

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan pendekatan inkuiri terbimbing secara signifikan dapat meningkatkan keterampilan berpikir siswa dibandingkan dengan pembelajaran kooperatif dengan metode penugasan.
2. Model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan pendekatan inkuiri terbimbing secara signifikan dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa dibandingkan dengan pembelajaran kooperatif dengan metode penugasan.
3. *Attitude Toward Science* siswa setelah mengikuti pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan pendekatan inkuiri terbimbing menunjukkan respon positif.

B. Implikasi

Model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan pendekatan inkuiri terbimbing dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis, keterampilan proses sains, dan *attitude toward science* siswa sekolah dasar. Mengacu pada hasil-hasil penelitian sebagaimana yang diungkapkan di atas, maka implikasi dari hasil-hasil tersebut diuraikan berikut ini:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini semoga menjadi bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya berkaitan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan pendekatan inkuiri terbimbing. Dengan demikian model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan pendekatan inkuiri terbimbing dapat digunakan secara efektif dari segi proses pembelajarannya sehingga pada penelitian

Mashudi, 2017

PENINGKATAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS, KETERAMPILAN PROSES SAINS DAN ATTITUDE TOWARD SCIENCE SISWA SD MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT DENGAN PENDEKATAN INKUIRI TERBIMBING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

selanjutnya dapat memperoleh hasil yang lebih positif untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis, keterampilan proses sains dan *attitude toward science*.

2. Bagi guru

Model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan pendekatan inkuiri terbimbing dapat dijadikan alternatif dalam proses pembelajaran sains di SD khususnya pada materi pesawat sederhana dalam meningkatkan kualitas pendidikan terutama dalam upaya meningkatkan keterampilan berpikir kritis, keterampilan proses sains dan *attitude toward science* siswa. Namun, dalam hal ini guru harus memperhatikan:

- a. Pengelolaan kelas. Guru harus memperhatikan pengelolaan kelas selama kegiatan kelompok berlangsung terutama tata letak tempat duduk siswa agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.
- b. Waktu. Guru harus memperhatikan waktu saat proses pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan pendekatan inkuiri terbimbing karena saat siswa berdiskusi membutuhkan waktu yang lebih lama jika siswa sulit bekerja sama dengan anggota kelompoknya.

3. Bagi para pembuat kebijakan

Diharapkan untuk memberikan pelatihan bagi para guru agar senantiasa menggunakan model pembelajaran yang inovatif pada setiap kegiatan pembelajaran.

4. Bagi kepala sekolah

Diharapkan kepala sekolah sebagai pimpinan di sekolah memberikan motivasi serta arahan kepada para guru untuk selalu meningkatkan kualitas pembelajaran dengan cara mengembangkan model-model pembelajaran yang ada. Salah satunya yakni model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan pendekatan inkuiri terbimbing sehingga dapat diterapkan secara efektif dalam pembelajaran IPA.

C. Rekomendasi

Meskipun dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan pendekatan inkuiri terbimbing dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis, keterampilan proses sains, dan *attitude toward science* perlu adanya penelitian lebih lanjut pada materi dan subjek yang berbeda di tingkat sekolah dasar sebagai upaya untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, keterampilan proses sains, dan *attitude toward science* melalui kompetensi dasar lainnya.